



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Jum'at, 16 April 2021
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Fadli Zon Library
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> dengan Duta Besar Uni Eropa H.E. Mr. Vincent Picket ; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. Fadli Zon (A-86/F-PGerindra) / Ketua BKSAP DPR RI
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Mr. Marco Bonetti, Kedutaan Besar Uni Eropa; 2. Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si (Kabag Set. KSB) 3. Iis Muldiyanti, S.Sos., M.M. (Kasubag Rapat, Set. KSB); 4. Tide Aji Pratama (Tenaga Ahli BKSAP) 5. Sekretariat KSB Biro KSAP.

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon (F-PGerindra/ A-86), Ketua BKSAP DPR RI menerima kedatangan Duta Besar Uni Eropa H.E. Mr. Vincent Picket, pada pukul 13.15 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Dr. Fadli Zon, Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan terima kasih atas kehadiran Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia di tengah situasi Covid saat ini.
2. Dalam pertemuan tersebut dibahas upaya untuk peningkatan kerjasama antar parlemen kedua entitas dan meningkatkan nilai strategis hubungan antara Parlemen Indonesia dengan Parlemen Uni Eropa dalam kerangka menjaga dan memajukan hubungan diplomatik, persahabatan dan kerja sama Indonesia-Uni Eropa di beragam sektor.
3. Duta Besar mengapresiasi terbentuknya GKSB DPR RI dengan Parlemen Uni Eropa, dan diharapkan kerjasama yang sudah baik akan dapat terus ditingkatkan. Walaupun pada saat ini kunjungan belum dapat dilakukan, diharapkan komunikasi dengan Parlemen Uni Eropa dapat dilakukan secara virtual, dan apabila pandemi Covid-19 sudah mereda dapat dijadwalkan saling kunjung diantara kedua parlemen. Pihak Parlemen Uni Eropa sangat antusias untuk melanjutkan kerja sama antar parlemen. Dubes menyarankan bahwa baiknya kunjungan dilakukan setelah bulan September, pasca Pemilu Jerman.

4. Menanggapi Duta Besar Vincent Pickett, Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon menyampaikan bahwa DPR RI dan Parlemen Eropa sering bekerja sama dalam kerangka diplomasi internasional seperti melalui Inter-Parliamentary Union, atau melalui peran aktif Parlemen Eropa sebagai pengamat dalam ASEAN Inter Parliamentary Assembly (AIPA).
5. Kemudian dijelaskan oleh Ketua BKSAP, bahwa pada prinsipnya jika Brussels sudah memungkinkan untuk menerima kunjungan, maka bisa di agendakan untuk pertemuan kedua Parlemen pada akhir tahun 2021, menunggu setelah pemilihan umum di Jerman selesai dilaksanakan. Menurut ketua BKSAP, banyak pihak berharap bahwa kondisi dunia akan segera berangsur membaik mengingat program vaksinasi telah berjalan di hampir seluruh negara di dunia. Oleh karena itu usulan untuk diadakannya pertemuan setelah bulan September dapat disambut dengan baik.
6. Ketua BKSAP dan Dubes Uni Eropa juga menyatakan perhatian atas krisis yang saat ini terjadi di Myanmar pasca kudeta militer. Menurut Ketua BKSAP, ASEAN saat ini dihadapkan dengan tantangan yang cukup besar, dimana relevansi ASEAN dalam menjaga stabilitas kawasan jadi dipertanyakan. ASEAN perlu di dorong untuk dapat berbuat lebih banyak dalam menyikapi krisis di Myanmar apabila ASEAN ingin tetap relevan sebagai sebuah organisasi regional. Menanggapi hal tersebut, Dubes Uni Eropa menyampaikan bahwa saat ini dunia tengah menanti apakah ASEAN sebagai sebuah organisasi regional dapat segera memfasilitasi penyelesaian masalah Myanmar.
7. Ketua BKSAP menyampaikan gagasan agar AIPA menangguhkan sementara Parlemen Myanmar dari acara-acara mendatang, karena Parlemen Myanmar yang sah telah dibubarkan oleh junta militer, dan yang saat ini bertindak sebagai Parlemen sangat diragukan keabsahannya. Sementara Dubes Uni Eropa menjelaskan bahwa Uni Eropa sendiri sedang mendiskusikan langkah apa selain embargo ekonomi yang kiranya dapat mendorong penyelesaian segera. Sejauh ini langkah yang telah dilakukan oleh Uni Eropa berupa penghentian semua bantuan ekonomi kepada Myanmar.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 14.00 WIB.

Jakarta, 16 April 2021
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001